

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap sebuah kejadian atau fenomena mengenai suatu hal. Penelitian kualitatif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.⁵⁷

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini akan membahas suatu teori dan deskripsi tentang peran kepala sekolah dan guru dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah dasar yang menerapkan *multiple intelligences* melalui studi kasus.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan salah satu hal wajib dalam penelitian kualitatif. Di lapangan, peneliti dapat mengetahui secara mendalam mengenai hal yang akan diteliti. bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya. Peneliti hendaknya mampu menciptakan hubungan baik dengan subjek penelitian.

⁵⁷Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 56.

Selama masa penelitian, hubungan baik harus diciptakan agar kegiatan penelitian dapat berlangsung secara maksimal.⁵⁸

Di lapangan, peneliti harus berhati-hati terutama dengan informan kunci dan iklim organisasi agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan pengumpulan data. Penelitian kualitatif mengharuskan peneliti sebagai instrumen kunci, untuk mengumpulkan data yang benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Konsekuensi bagi peneliti untuk memasuki dunia atau kehidupan dalam latar penelitian adalah menyiapkan psikologis dan memahami norma, nilai aturan dan budaya yang ada di latar penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti secara langsung melakukan observasi di sekolah dan kelas-kelas, serta mewawancarai beberapa informan. Observasi yang dilakukan tergolong dalam observasi partisipan, dalam artian peneliti tidak hanya datang, akan tetapi berinteraksi langsung dengan subjek di situs penelitian.

C. Lokasi Penelitian

SDN Kesambi Pucuk Lamongan merupakan satuan pendidikan formal jenjang pendidikan dasar, di bawah naungan kementerian dinas pendidikan dan kebudayaan. Sekolah dasar ini berdiri sejak 1990 dan mendapatkan ijin operasional pada 1991 dari Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan. Sebagai bentuk penyelenggaraan pendidikan berbasis

⁵⁸Bogdan, Dkk, *Qualitatif research for education: and introduction to theory and methods*. (Boston: Allyn & bacon Inc, 1982), 29.

masyarakat (*society based education*), SDN Kesambi Pucuk Lamongan memiliki kekhasan keagamaan yaitu pendidikan dasar terpadu bernuansa Islam.

Untuk mewujudkan idealismenya dalam bidang pendidikan dengan konsep pembentukan sumber daya manusia yang unggul, diperlukan suatu strategi pengelolaan integral dan komprehensif. Hal tersebut dilakukan dengan memperhatikan *outcome* pendidikannya, tidak hanya berfokus pada *input*-nya saja.

Sejak berdiri pada 1990, sekolah ini baru menerapkan pembelajaran *multiple intelligences* pada 2018, dimana pembelajaran ini diimplementasikan pada kelas 3-5, karena kelas 1 dan 2 difokuskan pada pematapan emosional peserta didik, sedangkan kelas 6 berfokus pada kurikulum nasional dan persiapan ujian akhir.

D. Sumber Data

Salah satu karakteristik dari penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai instrumen utama, dimana peneliti dapat bersifat fleksibel dan adaptif, serta dapat menggunakan keseluruhan alat indera yang dimilikinya untuk memahami fokus penelitian. Dalam melakukan kegiatan operasional di lapangan peneliti menggunakan catatan lapangan (*field notes*) untuk memperoleh data secara *holistic* dan *integrative*. Data dalam penelitian ini diartikan sebagai informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau karakteristik untuk mendukung sebuah teori.

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informant*), sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti tulisan atau catatan, dan gambar.

E. Prosedur Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu:

a. Wawancara mendalam (*indepth interview*), dalam penelitian ini beberapa hal yang digali melalui wawancara antara lain;

- a). Latar belakang penerapan pembelajaran berbasis MI
- b). Peran kepala sekolah dalam pengelolaan pembelajaran MI
- c). Peran guru dalam implementasi pembelajaran MI

Sumber data dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara disebut dengan istilah informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Berikut adalah pedoman wawancara yang disesuaikan dengan fokus penelitian:

NO	FOKUS	RINCIAN
1	Latar belakang penerapan dan perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan program MI diterapkan di sekolah ini (sejarahnya) 2. Siapa inisiotor pertama yang mengenalkan konsep MI?

	pembelajaran berbasis <i>multiple intelligences</i>	
--	--	--

		<p>3. Bagaimana konsep <i>multiple intelligences (MI)</i> dari prespektif sekolah?</p> <p>4. Mengapa sekolah ini tertarik dengan konsep MI?</p> <p>5. Bagaimana cara kepala sekolah merencanakan kurikulum pembelajaran berbasis MI?</p> <p>6. Apa yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran berbasis <i>multiple intelegence</i>?</p>
2	Peran kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis <i>multiple intelligences</i>	<p>1. Apa tujuan dari diterapkannya pembelajaran berbasis <i>multiple intelligences</i>?</p> <p>2. Bagaimana proses pengelolaan pembelajaran berbasis <i>multiple intelligences</i></p> <p>3. Bagaimana tantangan maupun hambatan dalam penerapan pembelajaran berbasis MI?</p> <p>4. Kelebihan dan kekurangan selama menjalankan pembelajaran berbasis <i>multiple intelligences</i></p>

3	Peran kepala sekolah dan guru dalam penilaian/pengawasan pembelajaran tematik berbasis <i>multiple intelligences</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa perbedaan kelas atau sekolah yang menerapkan pembelajaran berbasis <i>multiple intelligences</i> dengan yang lain? 2. Adakah kelebihan dan kekurangan selama menjalankan pembelajaran
		<p>berbasis <i>multiple intelligences</i>?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana peran kepala sekolah dalam evaluasi pembelajaran berbasis <i>multiple intelligences</i>? 4. Apa yang dirasakan ketika menerapkan pembelajaran berbasis <i>multiple intelligences</i>?

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan menggunakan pertanyaan terbuka berkaitan dengan fokus penelitian. Pedoman wawancara tersebut disusun agar data yang berhubungan dengan fokus penelitian dapat diperoleh dengan baik. Pedoman tersebut juga diberikan kepada pihak sekolah agar peneliti dapat menemukan informan yang sesuai dengan fokus penelitian.

b. Observasi partisipan (*partisipant observation*), dimana peneliti akan mengamati beberapa hal terkait dengan:

i). Pelaksanaan pembelajaran, mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasinya

ii). Kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran

iii). Proses pembelajaran di kelas guna mengetahui peran guru dalam pengelolaan pembelajaran.

Pada saat studi pendahuluan dilakukan, pihak sekolah meminta peneliti agar membuat pedoman observasi. Hal ini bertujuan agar observasi yang dilakukan tidak mengganggu kegiatan sekolah dan proses pembelajaran. Adapun pedoman yang digunakan peneliti dalam melakukan observasi adalah sebagai berikut:

NO	FOKUS	DESKRIPSI
1	Peran kepala sekolah dan guru dalam perencanaan pembelajaran tematik berbasis <i>multiple intelligences</i>	1. Pengamatan kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam merencanakan program kegiatan sekolah. 2. Kegiatan kepala sekolah dalam proses Perencanaan pembelajaran 3. Observasi terkait supervisi akademik.
2	Peran kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik	1. Pengamatan terkait pelaksanaan pembelajaran berbasis MI. 2. Pengamatan kegiatan kepala sekolah dalam pembinaan guru.

	berbasis <i>multiple intelligences</i>	3. Observasi kegiatan belajar mengajar (KBM), baik di dalam maupun luar kelas.
3	Peran kepala sekolah dan guru dalam Penilaian/pengawasan pembelajaran berbasis <i>multiple intelligences</i>	1. Pengamatan dalam proses evaluasi. 2. Bagaimana rencana tindak lanjut pembelajaran. 3. Bagaimana proses pelaporan terhadap wali murid.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

c. Studi dokumentasi (*study document*), yaitu berkas yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mendukung temuan data, antara lain;

i). Berkas profil sekolah

ii). Kalender Akademik

iii). Perangkat pembelajaran

iv). Dokumentasi proses pembelajaran di kelas.

v).Dokumentasi kegiatan kepala sekolah dalam pengelolaan pembelajaran, seperti supervisi akademik, rapat dewan guru, dan lain sebagainya.

Semua data yang terkumpul baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dikelompokkan dan di analisis sesuai kebutuhan untuk menyusun temuan penelitian.

Terdapat lima langkah terkait dengan proses pengumpulan data kualitatif. Langkah-langkah tersebut adalah;

1. Mengidentifikasi tempat yang akan diteliti dan partisipan yang terlibat. Hal ini ditujukan untuk memahami fenomena dan pertanyaan yang akan diberikan.
2. Mendapatkan akses ke tempat dan individu melalui perizinan.
3. Mempertimbangkan tipe informasi yang akan menjawab pertanyaan/ permasalahan penelitian.
4. Merancang atau mempersiapkan tata cara untuk mengumpulkan dan mencatat informasi.
5. Mengelompokkan data dengan permasalahan yang diteliti.⁵⁹

Berdasarkan alur tersebut, peneliti melakukan studi pendahuluan pada 12 Desember 2021 sampai dengan 30 Januari 2022. Studi pendahuluan tersebut dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah di SDN Kesambi Pucuk Lamongan yang dijadikan sebagai situs dalam penelitian ini. Dalam studi pendahuluan tersebut, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta mengumpulkan data guna penyusunan proposal penelitian yang dijadikan syarat perijinan.

Setelah menandatangani izin penelitian, kemudian peneliti mempertimbangkan kesediaan sekolah untuk diteliti lebih lanjut sesuai dengan fokus yang ditemukan selama proses studi pendahuluan. Rencananya, penelitian dimulai pada bulan Maret 2022, dimulai dari wawancara terkait latar belakang penerapan pembelajaran berbasis MI,

⁵⁹Creswell, John W, *Penelitian Kualitatif dan Desain riset*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 82.

sampai dengan pendalaman fokus lain berkaitan dengan peran kepala sekolah dan guru dalam pengelolaan pembelajaran. Selain itu, observasi partisipan juga dilakukan, mulai dari pengamatan proses pembelajaran di kelas 3 sampai dengan 5, dan kegiatan kepala sekolah yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Miles & Huberman berpendapat bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

- (1) Reduksi data (*data reduction*),
- (2) Penyajian data (*data displays*) dan
- (3) Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*).⁶⁰

Reduksi data penelitian dilakukan dengan cara mentelaah kembali catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen yang terkumpul selama proses penelitian di lapangan. Kemudian data tersebut dipaparkan pada bab IV, untuk selanjutnya dikerucutkan ke dalam temuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, sehingga analisis data dilakukan analisis data kasus tunggal (*individual case*), Pemaparan data diurutkan berdasarkan fokus pada situs penelitian.

⁶⁰Miles, B.M & Huberman, A. M. *Qualitative Data Analysis*. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publication, 1994). 136.

Kemudian dilakukan analisis yang dituangkan pada sub bab temuan penelitian untuk mempermudah penyusunan analisis data kasus.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kreadibilitas (kepercayaan). Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk mendapat keabsahan data atau kreadibilitas digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:⁶¹

- a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti
- b. Kedalaman pengamatan atau observasi
- c. Triangulasi yakni memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data.

Dalam hal kredibilitas data, peneliti dapat melakukan triangulasi data melalui pengecekan sumber, metode, dan waktu dalam hal keteralihan data, peneliti mendeskripsikan temuannya secara rinci dan sistematis dengan menggunakan analisis kasus.

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang terkumpul dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dan hasil studi dokumentasi untuk disesuaikan dengan fokus penelitian. Setelah pengecekan dan analisis data dilakukan, peneliti menyusun laporan penelitian mulai dari pemaparan data, analisis temuan penelitian,

⁶¹Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses Dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2011), 168.

pembahasan, dan pembuatan kesimpulan serta saran dari penelitian yang dilakukan.